

Analysis Of The Level Of Spike Skills In The Volleyball Club Of The Tunas Hope And Bry Boys In Taba Tengah Village

Analisis Tingkat Keterampilan Spike Pada Club Bola Voli Putra Tunas Harapan Dan Bry Di Desa Taba Tengah

Deki Pratama¹⁾; Supriyanto²⁾ Martiani³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ dekiseptia_22@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juni 2024]

Revised [10 Juli 2024]

Accepted [15 Juli 2024]

KEYWORDS

smash accuracy, volleyball

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Mengetahui Tingkat keterampilan spike pada klub bolavoli putra tunas harapan dan bry di desa Taba Tengah. Metode penelitian ini adalah penelitian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori penelitian Deskriptif Kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini atlet klub tunas harapan dan klub bry. Hasil tes atlet klub tunas harapan yang memiliki kategori baik 4 orang (27 %), kategori Cukup 9 orang (60 %), kategori kurang 2 orang (13 %), klub bry yang memiliki kategori baik 4 orang (26,7 %), kategori Cukup 8 orang (53,3 %), kategori kurang 3 orang (20%). Maka dapat disimpulkan menunjukkan bahwa analisis teknik spike pada atlet bola voli klub Tunas harapan dan klub Bry di Desa Taba tengah berdasarkan rata-rata berada pada kategori cukup.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of spike skills at the Tunas Harapan and Bry men's volleyball clubs in Taba Tengah village. This research method is a research study used in this study in the category of Quantitative Descriptive research. The samples in this study were athletes of the tunas hope club and the bry club. The test results of hope tunas club athletes who have a good category of 4 people (27%), 9 people (60%) enough category, 2 people (13%) less category, bry club who have a good category of 4 people (26.7%), 8 people (53.3%) enough category, 3 people (20%) less category. So it can be concluded that the analysis of spike techniques in volleyball athletes Tunas Harapan club and Bry club in Taba tengah Village based on average is in the sufficient category.

PENDAHULUAN

Permainan bolavoli saat ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub hebat di tanah air dan atlet-atlet bolavoli pelajar sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. Berbagai kompetisi muncul untuk memunculkan bakat potensial dibidang bolavoli di seluruh daerah di Indonesia. Perkembangan bolavoli di Provinsi Bengkulu khususnya di Bengkulu Tengah tidak mau kalah dengan daerah-daerah lain yang sudah maju. Perkembangan bolavoli di Kabupaten Bengkulu Tengah berkembang pesat dengan adanya pembibitan atlet yang baik dari klub-klub yang ada di kabupaten tersebut salah satunya yaitu klub bolavoli Tunas Harapan dan Bry yang berada di Desa Taba Tengah di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Klub Tunas Harapan dan Bry merekrut atlet-atletnya dari kalangan pelajar mulai pelajar sekolah maupun perguruan tinggi serta dari kalangan masyarakat yang tidak mampu, kemudian dibina dan dilatih pada klub tersebut secara berkelanjutan sehingga menjadi atlet bolavoli yang berprestasi dan membanggakan. Klub Tunas Harapan dan Bry didirikan benar-benar untuk mencetak atlet yang memiliki kemampuan bolavoli dari nol kemudian dibina dan dilatih secara berkelanjutan sampai benar-benar menjadi atlet yang potensial. Adapun sering diadakan turnamen-turnamen bolavoli antar klub setiap tahunnya, dengan pembibitan inilah lahir atlet-atlet potensial yang dapat meningkatkan prestasi bolavoli di daerah khususnya di Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam menghadapi persaingan kompetisi atau pertandingan, penguasaan teknik permainan bolavoli sangat penting terutama dalam penguasaan teknik dasar bolavoli. Dengan adanya tuntutan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya olahraga bolavoli, secara teknik dan taktik juga ikut mengalami perkembangan dan juga perlu dilakukan latihan yang efektif. Terutama dalam memilih dan menentukan metode latihan yang tepat, karena dengan penguasaan teknik yang sempurna maka prestasi yang diharapkan akan tercapai.

Menurut pelatih bahwa ketrampilan Spike atlet bolavoli putra masih banyak yang perlu diperbaiki walaupun jika dilihat secara grafik sudah ada kenaikan, meskipun begitu belum bisa dikatakan bagus sekali. Dalam permainan, untuk tingkat usia 15-30 tahun sudah menggunakan variasi serangan spike secara kompleks. Hanya saja masih perlu penambahan jam terbang untuk meningkatkan teknik, mental serta filling permainan atlet bolavoli klub Tunas Harapan dan Bry umur 15-30 tahun tersebut. Berdasarkan

pernyataan diatas penulis ingin sekali mengkaji lebih dalam bagaimana tingkat ketrampilan spike yang dimiliki pemain bolavoli putra klub Tunas Harapan dan Bry di Kabupaten Bengkulu Tengah mengingat terjadinya beberapa kali Spike yang gagal pada suatu pertandingan. Setelah melakukan pengamatan di lapangan penulis ingin mengetahui bagaimana keterampilan dalam melakukan spike pada atlet bolavoli putra Klub Tunas Harapan dan Bry di Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai salah satu klub terbaik di daerah. Seperti yang diketahui bahwa spike pada permainan bolavoli adalah teknik smash yang paling sulit namun efektif digunakan dalam permainan bolavoli sehingga penulis ingin mengetahui tingkat ketrampilan spike pada salah satu klub bolavoli terbaik tingkat daerah Kabupaten Bengkulu Tengah..

LANDASAN TEORI

Bola Voli

Menurut Aep rohendri (2017:14) bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh kedua tim yang masing masing tiap tim terdiri dari 6 pemain di lapangan, dibatasi dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit, dimana seseorang pemain dapat melakukan 250-300 aksi yang didominasi oleh kekuatan otot kaki yang eksplosif. Bola voli adalah olahraga intermiten untuk bersaing dalam serangan cepat dan diikuti oleh intensitas rendah dan intensitas tinggi yang terjadi berulang kali selama pertandingan berlangsung sehingga pemain memerlukan kecepatan dan kelincahan baik tubuh bagian atas maupun tubuh bagian bawah secara maksimal (VO2MAX). Dalam permainan bola voli terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan, yaitu (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental. Bola voli adalah olahraga yang unik karena olahraga ini merupakan permainan kesalahan yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukul ke arah lapangan lawan atau memaksa lawan membuat kesalahan dalam menangani bola.

Hakikat Keterampilan

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil (<http://hakikat.keterampilan.blogspot.com/>). Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan diterjemahkan sebagai pengorganisasian suatu aktivitas dalam hubungannya dengan objek atau situasi yang meliputi rangkaian keseluruhan sensori, mekanisme gerak, (Pyke dalam Bani Tri Umboro 2009: 8). Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak/ suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan persepsi yang didapat melalui belajar untuk tujuan tertentu.

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 58) Mengemukakan bahwa, untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah gerakan-gerakan dasar dalam olahraga yang dilakukan dengan satu teknik gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan beberapa hasil secara maksimal, sedangkan keterampilan bolavoli adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bolavoli, yang didukung oleh kemampuan teknik individu maupun regu dalam mengolah suatu permainan bolavoli yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran ataupun yang dilakukan secara terus menerus. Prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar bola jangan sampai menyentuh lantai. Keterampilan bermain bolavoli adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bolavoli. Keterampilan juga harus didukung dengan kemauan dari individunya dalam mengembangkan keterampilan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang diteliti oleh Yonex Frasto Wibowo (2013) dengan judul "Analisis Terhadap keterampilan Smash Putra Usia 11-15 Tahun di Sekolah bolavoli klub Jaya Purworejo. Analisis data menggunakan uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa: ada pengaruh yang signif terhadap kemampuan smash siswa putra 11-15 tahun di klub Jaya Purworejo, dengan nilai t hitung $14.130 > t$ tabel 2.09 dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$, dengan kenaikan presentase sebesar 92.69%, sehingga H_a diterima.
2. Penelitian yang diteliti oleh Nindy Eka Wahyuningtyas (2014) Analisis Permainan Target (Target Games) Terhadap Peningkatan Ketepatan Pukulan Spike Siswa Ekstrakurikuler bolavoli di klub Pangudi Luhur Yogyakarta. Teknik analisis data menggunakan uji t dan sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan

diperoleh nilai t hitung 13,534 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$. Nilai rerata hasil pukulan smash awal atau pretest sebesar 29,35 sedangkan ketepatan posttest naik menjadi 33,90.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2008) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori penelitian Deskriptif Kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana keterampilan spike dalam Bola Voli pada klub Tunas harapan dan klub Bry di Desa Taba tengah.

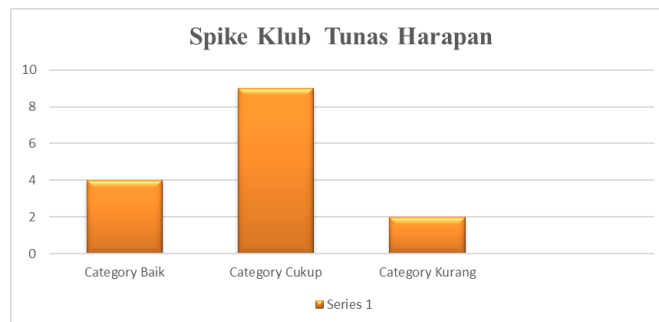
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Data Hasil Tes Keterampilan Spike

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	15– 25	4	27 %
Cukup	10 – 14	9	60 %
Kurang	1 – 9	2	13 %
		15	100%

Dari tabel 1. diatas dapat disimpulkan bahwa yang memiliki kategori baik 4 orang (27 %), kategori Cukup 9 orang (60 %), kategori kurang 2 orang (13 %), Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1. berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Tes Keterampilan Spike Atlet Bolavoli pada klub Tunas harapan di Desa Taba tengah

Pembahasan

Hasil Keterampilan Spike dalam Bola Voli pada klub Tunas harapan di Desa Taba Tengah

Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes Spike terhadap Atlet klub Bola Voli pada klub Tunas harapan di Desa Taba tengah diperoleh hasil tes Spike paling banyak berada pada kategori Cukup dengan jumlah 60%. Keterampilan Spike Atlet klub Bola Voli pada klub Tunas harapan di Desa Taba tengah yang berkategori baik yaitu 4 orang (27%), kategori Cukup yaitu 9 orang (60%), dan kategori kurang yaitu 2 orang (60%).

Hasil Keterampilan Spike dalam Bola Voli pada klub BRY di Desa Taba Tengah

Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes Spike terhadap Atlet klub Bola Voli pada klub BRY di Desa Taba tengah diperoleh hasil tes Spike paling banyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 53,3%. Keterampilan Spike Atlet klub Bola Voli pada klub BRY di Desa Taba tengah yang berkategori Baik yaitu 4 orang (26,7%), kategori Cukup yaitu 8 orang (53,3%), dan kategori kurang yaitu 3 orang (20%). Berdasarkan hasil tes penelitian tersebut menunjukkan bahwa Keterampilan Spike terhadap Atlet Bolavoli pada klub Tunas harapan dan klub Bry di Desa Taba tengah secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang dengan jumlah pada klub Tunas Harapan 60% sedangkan pada klub BRY 53,3%. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa analisis teknik spike pada tahap akhir atlet bola voli klub Tunas harapan dan klub Bry di Desa Taba tengah berdasarkan rata-rata berada pada kategori cukup, hal ini dikarenakan pada tahap akhir pada saat mendarat masih banyak atlet yang mendarat dengan satu kaki, dan kaki tidak mengeper.

Pengasaan teknik dasar spike dalam permainan bola voli sangat penting, keberhasilan suatu regu dalam memenangkan pertandingan bola voli banyak ditentukan oleh spike. Sebab spike merupakan cara termudah untuk memenangkan angka, seperti yang dikemukakan Dietcher Beuthelshal dalam Alwi (2013: 39) kalau pemain hendak memenangkan pertandingan bola voli, mereka harus menguasai teknik spike yang sempurna. Dalam permainan bola voli spike berguna sebagai alat penyerangan yang paling mematikan seperti yang dikatakan oleh Yunus dalam Alwi (2013: 40) spike merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan. Oleh karena itu setiap pemain dalam satu tim harus benar-benar menguasai spike dengan baik, karena spike merupakan serangan utama. Dalam bola voli terdapat berbagai macam teknik yang harus dimiliki oleh atlet, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengambil teknik spike. Teknik ini yang paling sering digunakan dalam permainan bola voli, dan setiap pemain diharapkan menguasai teknik ini dengan baik. spike mengandung arti tindakan pukulan terhadap bola yang lurus ke bawah sehingga bola akan bergerak dengan cepat dan menukik melewati atas jaring menuju ke lapangan/daerah lawan. Jika sebuah tim memiliki pemain yang baik dalam melakukan spike, maka tim tersebut akan dengan mudah memperoleh poin, karena spike merupakan senjata yang paling utama untuk melakukan serangan. Dengan kinerja teknik yang baik, sesuai dengan indikator teknik spike yang benar maka efektif dan efisiensi gerak dapat tercipta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Keterampilan Spike terhadap Atlet Bolavoli pada klub Tunas harapan dan klub Bry di Desa Taba tengah secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup dengan jumlah pada klub Tunas Harapan 60% sedangkan pada klub BRY 53,3%. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa analisis teknik spike pada atlet bola voli klub Tunas harapan dan klub Bry di Desa Taba tengah berdasarkan rata-rata berada pada kategori cukup.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang berhubungan dengan meningkatkan spike atlet bola voli klub Tunas harapan dan klub Bry di Desa Taba tengah:

1. klub Tunas harapan dan klub Bry di Desa Taba tengah harus mampu memfasilitasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Penjasorkes agar dapat mencapai tujuan kegiatan pembelajaran dengan maksimal.
2. Bagi Guru, khususnya bagi guru mata pelajaran Penjasorkes di Desa Taba tengah, disarankan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi service atas dan teknik dasar bola voli yang dilatih dan harus mampu mengontrol motivasi siswa agar mampu terus berlatih dengan baik demi peningkatan kemampuan bermain maupun prestasi bermain.
3. Bagi siswa, khususnya siswa yang melakukan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes pada latihan bola voli, agar lebih meningkatkan lagi kemampuan service atas dan teknik dasar lainnya agar meningkatkan pencapaian kemampuan bermain maupun prestasi bermain.
4. Bagi peneliti ingin melanjutkan penelitian ini agar bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasikan dan meneliti dalam jumlah populasi dan sampel yang lebih besar didaerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha.2000. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta.Depdikbud.
- Arikunto, Suharni. 2017. Manajemen Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aep,Etor. 2017. Metode Latihan dan Pembelajaran bola voli untuk umum. Bandung. Alfabeta.
- Deddy,Sunardi.2020. Permainan Bola voli. Jawa Tengah.UNS Press.
- Hidayat.AA.2011. Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data. Jakarta. Salemba Medika.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.